

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan judul “Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Derajat *Dismenore* Pada Remaja Putri Asrama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2023” yang telah dilakukan bulan Desember 2023 sampai Januari 2024 dengan jumlah 32 remaja responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor risiko usia *menarche*, mayoritas usia *menarche* normal (12-16 tahun) sebanyak 29 responden (90,6%). Pada usia *menarche* dini sebagian besar mengalami *dismenore* sedang 2 responden (66,7%) dan pada usia *menarche* normal sebagian besar mengalami *dismenore* sedang 14 responden (48,3%). Riwayat *dismenore* pada keluarga, mayoritas responden tidak ada riwayat *dismenore* pada keluarga sebanyak 21 responden (65,6%) dan pada ada riwayat *dismenore* pada keluarga sebagian besar mengalami *dismenore* sedang 7 responden (63,6%) dan pada tidak ada riwayat *dismenore* pada keluarga sebagian besar mengalami *dismenore* sedang 9 responden (42,9%). Durasi menstruasi, mayoritas responden durasi menstruasi normal (3-7 hari) sebanyak 27 responden (84,4%). Pada durasi menstruasi cepat 1 (50%) *dismenore* sedang dan 1 (50%) berat. Pada durasi menstruasi normal sebagian besar *dismenore* sedang 14 responden (51,9%) dan pada durasi menstruasi lama sebagian besar mengalami *dismenore* ringan 2 responden (66,7%). Tidak berolahraga rutin sebanyak 27 responden (84,4%). Pada melakukan aktifitas fisik (olahraga dalam satu minggu) sebagian besar *dismenore* sedang 4 responden (80%) dan pada tidak melakukan aktifitas fisik (olahraga dalam satu minggu) sebagian besar mengalami *dismenore* sedang 12 responden (44,4%). Status gizi, mayoritas IMT normal (18,5-25,0) sebanyak 17 responden (53,1%). Pada status gizi *underweight* sebagian besar mengalami *dismenore* sedang 5 responden (62,5%), pada status gizi normal sebagian besar mengalami

dismenore sedang 8 responden (47,1%) dan pada status gizi overweight sebagian besar mengalami dismenore sedang dan ringan masing-masing 3 responden (42,9%).

Disimpulkan bahwa, usia menarche, riwayat *dismenore* pada keluarga, durasi menstruasi, aktivitas fisik (olahraga dalam satu minggu) dan status gizi tidak berpengaruh terhadap derajat *dismenore*.

2. Derajat *dismenore* kelompok intervensi pada remaja putri asrama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebelum diberikan madu mayoritas mengalami nyeri sedang yakni 8 responden (50%), sedangkan setelah intervensi, sebagian besar responden mengalami *dismenore* ringan (1-4) yakni 15 responden (93,8%).
3. Terdapat penurunan tingkat *dismenore* yang signifikan pada kelompok intervensi pada remaja putri asrama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai p-value 0,013 (p-value < 0,05) yang artinya terdapat pengaruh pemberian madu terhadap derajat nyeri dismenore pada kelompok intervensi. Rank pada kelompok intervensi juga menunjukkan bahwa menghasilkan negative ranks sebanyak 12, yang artinya terdapat penurunan derajat nyeri pada kelompok intervensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia kesehatan, memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh madu untuk pencegahan *dismenore*.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa terkhusus remaja yang mengalami *dismenore* primer diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai terapi madu terhadap

perubahan derajat *dismenore*, sehingga mengetahui apa yang harus dilakukan apabila mengalami *dismenore* primer. Pencegahan nyeri menstruasi menggunakan madu salah satu alternatif khususnya pada remaja putri.

3. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah baik di lingkungan kerja maupun masyarakat.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA